

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi manajemen hubungan masyarakat di MAN 1 Jember tahun 2015/2016	Implementasi Manajemen humas	1. Perencanaan humas  2. Pelaksanaan humas  3. Evaluasi humas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan program kerja humas</li> <li>• Menyusun program kerja humas</li> <li>• Pengumpulan data dan analisis data</li> <li>• Penentuan tujuan</li> <li>• Penggerakan humas</li> <li>• Teknik humas</li> <li>• Berkomunikasi secara efektif</li> <li>• Proses</li> <li>• Hasil akhir</li> </ul>	1. Informan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala madrasah</li> <li>b. Waka humas</li> <li>c. Guru dan karyawan</li> </ol> 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian <i>kualitatif deskriptif</i>  2. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Interview</li> <li>c. Dokumenter</li> </ol> 3. Teknik analisis data: analisa data deskriptif  4. Keabsahan data: Triangulasi sumber dan triangulasi metode	1. Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat di MAN 1 Jember tahun 2015/2016 2. Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat di MAN 1 Jember tahun 2015/2016 3. Bagaimana evaluasi hubungan masyarakat di MAN 1 Jember tahun 2015/2016

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Observasi

1. Letak geografis MAN 1 Jember.
2. Kondisi fisik MAN 1 Jember.
3. Strategi publikasi MAN 1 Jember kepada masyarakat.
4. Program yang dilakukan oleh MAN 1 Jember dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat.

### B. Interview

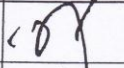

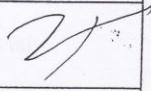
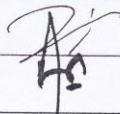
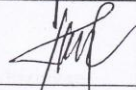
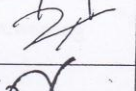
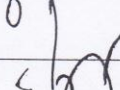
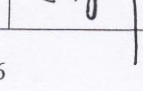
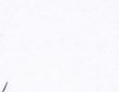
1. Bagaimana perencanaan dalam bidang kehumasan?
2. Siapa saja yang dilibatkan ketika membuat perencanaan humas?
3. Bagaimana pelaksanaan serta tehnik apa saja tentang kehumasan?
4. Bagaimana evaluasi setelah melaksanakan program kehumasan?
5. Bagaimana usaha humas dalam mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat?

### C. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MAN 1 Jember.
2. Struktur Organisasi MAN 1 Jember.
3. Keadaan guru dan karyawan
4. Keadaan siswa
5. Keadaan sarana dan prasarana, data-data yang berkenaan dengan perencanaan humas, pelaksanaan humas dan evaluasi humas di MAN 1 Jember.


IAIN JEMBER

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT**  
**DI MAN 1 JEMBER TAHUN 2015/2016**

No	Tanggal	Kegiatan	TTD
1	02 Mei 2016	Menyerahkan surat izin mengadakan penelitian	
2	07 Mei 2016	Observasi lokasi penelitian	
3	14 Mei 2016	Interview dengan Waka Humas (Bapak Yunus, S.Ag., M.Pd.I)	
4	17 Mei 2016	Minta data yang berkaitan dengan penelitian	
5	19 Mei 2016	Interview dengan Kepala Madrasah (Bapak Drs. Anwaruddin, M.Si)	
6	30 Mei 2016	Interview dengan Guru (Ibu Retno Wahyuni, S.Pd)	
7	04 Juni 2016	Observasi	
8	07 Juni 2016	Interview dengan kepala TU (Bapak Bambang Suharto, S.Sos. M.Sy)	
9	13 Juni 2016	Mengurus surat selesai penelitian	

Jember, 13 Juni 2016  
 Mengetahui,  
 Kepala MAN 1 Jember



  
**Drs. Anwaruddin, M.Si**  
 NIP. 19650812 199403 1002

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136  
Website :http://iain-jember.cjb.net- tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B/IOB/in.20/PP.009/03/FTIK/2016 Jember, 11 Maret 2016  
Lampiran : -  
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.  
Kepala MAN JEMBER 1  
di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut ini:

Nama : Abdul Muis  
NIM : 084 123 077  
Semester : VIII  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Humas
3. Guru dan Karyawan

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

**"Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat  
Di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016"**

Demikian, atas berkenaan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga

  
**Khoirul Faizin, M.Ag**  
NIP. 197110612 200604 1 001





Lampiran 6

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Muis  
NIM : 084123077  
Jurusan/ Program studi : KI/Manajemen Pendidikan Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 11 Juli 1994  
Alamat : Sbr. Kejayan-Mayang-Jember

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul:  
**Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Jember, 01 September 2016  
Yang menyatakan,

  
**ABDUL MUIS**  
**NIM. 084123077**

### BIODATA PENULIS



**Abdul Muis**, lahir di Jember pada tanggal 11 Juli 1994. Bertempat tinggal di Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Merupakan putra kedua dari dua bersaudara. Berasal dari keluarga sederhana. Ayah bekerja sebagai petani dan ibu sebagai ibu rumah tangga.

#### Riwayat pendidikan

1. SDN Sumber Kejayan 02 Mulai tahun 2000-2006
2. MTs Al-Ishlah Mayang. Mulai tahun 2006-2009
3. SMAN 01 Mumbulsari. Mulai tahun 2009-2012
4. IAIN Jember Mulai tahun 2012-2016

Cita-cita menjadi Dosen dan pengusaha. Semoga cita-cita saya diridhoi oleh Allah SWT. Aamiin...

IAIN JEMBER

**DOKUMENTASI**



Wawancara dengan Waka Humas Bapak Yunus, S.Ag., M.Pd.I



Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Anwaruddin, M.Si



Wawancara dengan guru Ibu Retno Wahyuni, S.Pd



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah atau madrasah adalah salah satu organisasi pendidikan yang mempunyai suatu kekuatan untuk membantu dan mengantarkan peserta didik menuju cita-cita yang mereka harapkan. Sekolah yang baik adalah sekolah yang bisa mencetak siswa-siswi yang berprestasi tinggi dan dapat memanfaatkan guru-guru yang berkualitas serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sehingga visi dan misi yang telah disusun bisa terealisasi dengan baik sesuai dengan yang mereka harapkan.

Sekolah yang mampu mengadakan kontak dengan masyarakat akan menumbuhkan suasana yang saling mengenal diantara keduanya. Walaupun pada mulanya suatu lembaga pendidikan belum banyak mempunyai fasilitas, dana sedikit dan sebagainya, namun kemampuan manajemennya menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat seperti para dermawan, orang-orang yang berpengaruh, orang-orang yang cinta pendidikan maka suatu lembaga tersebut akan bertahan lama dan bahkan maju terus. Daya ini semakin kuat jika lembaga itu sudah dapat menunjukkan mutunya kepada masyarakat. Masyarakat akan berbondong-bondong memasukkan putra-putrinya ke lembaga pendidikan tersebut.

Mengadakan kontak hubungan dengan masyarakat memudahkan lembaga pendidikan itu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lingkungannya. Lembaga pendidikan lebih mudah menempatkan dirinya di masyarakat dalam arti dapat diterima sebagai bagian dari milik warga masyarakat. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa keterlibatan masyarakat mempunyai peran yang cukup besar bagi perkembangan lembaga pendidikan dimasa yang akan datang. Suatu lembaga pendidikan dapat dikatan

sukses jika mampu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, karena bagaimanapun juga lembaga pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara sekolah dan masyarakat.

Kegiatan humas didalam suatu lembaga pendidikan tidak hanya meliputi hubungan sekolah dengan orang tua siswa saja, akan tetapi menjalin hubungan dengan masyarakat luas, seperti menjalin relasi dengan orang yang peduli terhadap pendidikan dan instansi pemerintah. Karena dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan membutuhkan jalinan komunikasi secara menyeluruh dengan semua lapisan masyarakat, supaya sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat diterima ditengah tengah masyarakat dan pelaksanaannya berjalan dengan efektif dan efisien.

Untuk mewujudkan itu semua maka humas dalam lembaga pendidikan harus dikelola dengan baik, hal ini tentu saja perlu adanya manajemen humas sebagai alat untuk bisa mengendalikan humas agar tujuan lembaga pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam hal inimanajemen humas adalah kegiatan untuk mengatur hubungan antara sekolah dengan masyarakat.

Pandangan ajaran islam, manajemen merupakan rangkaian segala sesuatu yang mengatur kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tujuannya dan segala sesuatu itu harus tertata secara rapi, benar, tertib dan teratur, sebagai mana sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Thabrani:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يَتَّقِنَهُ (رواه الطبراني)

*Artinya: "Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan teratur)"*

HR. Thabrani<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Hakim Taufiqul, *Mutiara Hadits 1* (jepara: El-Falah, 2006), 15

Dari hadist di atas dapat kita ketahui bahwa segala sesuatu harus dikerjakan dengan itqan (*tepat, terarah, jelas dan teratur*) agar segala sesuatu yang kita kerjakan dapat bermanfaat dan tercapai dengan baik.

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional UU No. 20 Tahun 2003 pada bab XV pasal 54 ayat 1, 2 dan 3 yang berbunyi sebagai berikut:

- (1) peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.
- (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan.
- (3) Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.<sup>2</sup>

Berdasarkan isi yang tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan nasional diatas memang tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat dan sekolah mempunyai keterkaitan dan saling berperan satu sama lain. Apalagi pada zaman sekarang ini, pemerintah telah mensosialisasikan adanya desentralisasi pendidikan dimana sekolah mempunyai hak untuk mengatur sekolahnya sendiri. Oleh sebab itulah MAN 1 Jember memfungsikan dan mengatur manajemen humasnya sebaik mungkin dengan berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan dan proses belajar mengajar disekolah menempati posisi yang penting. Dalam konteks otonomi dan pemberdayaan sekolah, partisipasi masyarakat harus ditangani dan dibangun secara serius agar tumbuh kesadaran akan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam

---

<sup>2</sup> Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 28

pendidikan. Partisipasi masyarakat dibangun lewat proses penyadaran yang panjang dan strategis untuk mengubah pemikiran bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab masyarakat. Keterbatasan bentuk dan lingkup partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan dan peningkatan mutu proses belajar mengajar disekolah bisa disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai lingkup kegiatan yang dilakukan sekolah. Padahal masyarakat membutuhkan informasi yang cukup tentang pendidikan dari sekolah, maka dari itu sekolah perlu menentukan strategi mengkomunikasikan pendidikan kepada masyarakat. Strategi ini akan mendorong masyarakat memahami esensi dari pembangunan pendidikan didaerahnya, sehingga mereka secara sukarela bersedia memberikan kontribusinya kepada sekolah baik berupa pemikiran, materi maupun bantuan lainnya yang bermanfaat bagi sekolah.<sup>3</sup>

Merujuk pada beberapa uraian tersebut diatas, diharapkan keberhasilan MAN 1 Jember memfungsikan manajemen humasnya dalam meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat, Sehingga MAN 1 Jember tetap dipercaya sebagai sekolah yang berkualitas baik, unggul, mampu menghasilkan out put yang mampu menghadapi tantangan zaman di masa kini dan masa yang akan datang.

MAN 1 Jember sebagai lembaga pendidikan telah berhasil meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat. MAN 1 Jembertelah mendapatkan kepercayaan cukup baik dari masyarakat. Salah satu buktinya adalah siswa yang mendaftar setiap tahunnya melebihi jumlah yang telah ditargetkan. Melihat realita tersebut tidak mungkin terlepas dari pengaturan manajemen yang baik dan terarah pada lembaga tersebut.

---

<sup>3</sup>Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: alvabeta, 2013), 266-267



Menyadari akan pentingnya manajemen humas dalam rangka meningkatkan partisipasi serta menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul Implementasi Manajemen Humas Di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>4</sup> Adapun fokus masalah dari penelitian ini yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan humas di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016?
2. Bagaimana pelaksanaan humas di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016?
3. Bagaimana evaluasi humas di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan humas di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan humas di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi humas di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

---

<sup>4</sup> Tim penyusun STAIN jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Stain jember press, 2015), 44

Mendapatkan pengetahuan baru mengenai implementasi manajemen humas di MAN 1 Jember.

2. Bagi lembaga

Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi humas.

3. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan literatur atau refrensi bagi lembaga IAIN jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian tentang manajemen humas.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian-pengertian penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Untuk memberikan arah serta menghindari timbulnya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan isi dari tulisan ini, maka peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan arti dari masing-masing kata yang mendukung judul ini. Adapun arti dari masing-masing kata tersebut terdiri dari:

#### **1. Implementasi**

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan.<sup>5</sup>Jadi yang dimaksud implementasi disini adalah suatu

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 427

penerapan pengelolaan humas untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara lembaga dengan masyarakat.

## 2. Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Dari arti tersebut, secara substantif, makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan.<sup>6</sup> Manajemen adalah proses mengatur orang lain dan pengelolaan lembaga mulai dari perencanaan hingga tahap evaluasi agar tujuan bisa dicapai secara efektif dan efisien.

## 3. Hubungan Masyarakat (Humas)

Hubungan masyarakat (humas) adalah suatu usaha yang disengaja, direncanakan dan diteruskan untuk menjalin dan membina saling pengertian diantara organisasi dan masyarakat.<sup>7</sup> Jadi yang dimaksud hubungan masyarakat disini ialah suatu alat untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara organisasi dengan masyarakat.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deksripsi alur pembahasan skripsi yang mulaidari bab pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

*Bab satu*, pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah yaitu landasan penulis mengapa tertarik mengkaji topik dalam penelitian ini, fokus penelitian, yang berisi fokus masalah dan sub fokus masalah yang akan diteliti, yang berfungsi memberi batasan dari penelitian. Selanjutnya ada tujuan penelitian, mengemukakan tujuan atau arah dalam melakukan penelitian, juga ada manfaat

---

<sup>6</sup> H.M. Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 13

<sup>7</sup> Daryanto dan Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Yogyakarta: gava media, 2013), 143

penelitian, berisi manfaat kontribusi yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan dan juga berisi definisi istilah-istilah penting dalam penelitian, dan sistematika pembahasan yang berisi tentang alur pembahasan.

*Bab dua*, terdiri dari kajian kepustakaan, meliputi kajian terdahulu yang berisi tentang hasil rangkuman dan perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya ada kajian teori, yang berisi teori yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian yang meliputi teori tentang Manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN 1 Jember.

*Bab tiga*, membahas metode penelitian, berisikan pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian menjelaskan jenis penelitian yang dipilih dan alasan memilih jenis penelitian tersebut. Lokasi penelitian menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan alasan memilih lokasi tersebut. Selanjutnya subjek penelitian menjelaskan teknik penentuan subjek penelitian dan subjek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data menguraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dan data yang akan diperoleh. Selanjutnya diuraikan tentang analisis data yang dilakukan, teknik pengujian keabsahan data yang digunakan, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

*Bab empat*, berisi tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta membahas tentang temuan dari penelitian lapangan.

*Bab lima*, penutup meliputi kesimpulan dan saran, pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan empiris (laporan hasil penelitian) yang merupakan jawaban dari fokus penelitian serta ditambah dengan beberapa saran yang diharapkan memiliki manfaat untuk pengembangan bagian akademik. Bab ini berfungsi untuk





## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menyajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti. Kata relevan disini bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup yang sama. Dengan demikian, penyajian penelitian terdahulu ini menjadi salah satu bukti keorisinalitasan penelitian.

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

Selvia Risqiati, dengan Judul: Manajemen Humas Dalam Mewujudkan Misi Lembaga Di MAN 1Jember Tahun Pelajaran 2012/2013. Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama meneliti tentang humas, lokasi penelitian dan metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu skripsi Selvia lebih memfokuskan pada manajemen humas dalam mewujudkan misi lembaga dan dalam temuan penelitian pada aspek perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan sudah baik, akan tetapi pada aspek pergerakan masih belum memenuhi kriteria manajemen humas yang ideal. Sedangkan skripsi ini meneliti implementasi manajemen humas mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara lembaga dengan masyarakat.

Taufik Abdillah, dengan Judul: Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri III Tanggul Tahun Pelajaran 2012/2013. Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama meneliti tentang humas dan metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Taufik meneliti tentang manajemen humas untuk meningkatkan kualitas

lembaga dan lokasi penelitiannya di MTsN IIITanggul, sedangkan skripsi ini meneliti tentang humas secara keseluruhan di MAN 1Jember.

Dyas Ulyas Sa'dah, dengan judul: Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Ma'arif Ambulu Tahun Pelajaran 2014/2015. Persamaan dengan skripsi ini sama-sama meneliti tentang humas dan metode penelitiannya menggunakan kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Dyas meneliti humas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dan lokasi penelitiannya di MA. Ma'arif ambulu, sedangkan skripsi ini meneliti humas secara lebih luas dan lokasi penelitiannya di MAN 1Jember.

**Tabel 1.**

**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.**

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	<b>Selvia Risqiati,</b> Dengan Judul: Manajemen Humas Dalam Mewujudkan Misi Lembaga Di MAN 1Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.	1. Manajemen Humas. 2. Lokasi Penelitian. 3. Metode penelitian kualitatif	1. Mewujudkan Misi Lembaga 2. Fokus penelitian
2.	<b>TaufikAbdillah,</b> dengan Judul: Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga MTs NIII Tanggul Tahun Pelajaran 2012/2013.	1. Manajemen Humas 2. Metode penelitian kualitatif	1. Meningkatkan Kualitas Lembaga. 2. Lokasi penelitian

<p>3. <b>Dyas Ulyas Sa'dah</b>, dengan judul: Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA. Ma'arif Ambulu Tahun Pelajaran 2014/2015.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen Humas</li> <li>2. Metode penelitian kualitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih</li> <li>2. Lokasi penelitian.</li> </ol>
--	---	--

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.<sup>1</sup>

### 1. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat.

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Menurut Malayu S.P. Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut G. R. Terry dalam buku Manajemen Pendidikan Islam mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang

<sup>1</sup> Tim penyusun STAIN jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46



dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>2</sup>

Dari berbagai pengertian yang telah dikemukakan oleh dua ahli diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain dan sumber daya organisasi.

*The British Institute of Public Relations* mendefinisikan hubungan masyarakat yang biasa disebut dengan humas yaitu sebagai suatu upaya untuk membangun dan mempertahankan saling pengertian antara organisasi dan publiknya.

Cutlip Center Broom dalam buku yang berjudul *manajemen public relation* mendefinisikan humas sebagai usaha terencana untuk mempengaruhi pandangan melalui karakter yang baik serta tindakan yang bertanggung jawab didasarkan atas komunikasi dua arah yang saling memuaskan.<sup>3</sup>

Dr. Rex Harlow dalam bukunya berjudul: *A model for public relation education for professional practices yang diterbitkan oleh international public relation association (IPRA) 1978*, menyatakan bahwa definisi dari *public relation* (humas) adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini publik; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai system peringatan

---

<sup>2</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (bandung:pustaka setia, 2012), 1-3

<sup>3</sup>Morissan, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: prenada media group, 2010), 7

dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.<sup>4</sup>

Menurut kamus Fund and wagnel, pengertian humas adalah segenap kegiatan atau teknik yang digunakan organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktivitasnya.

Berdasarkan definisi tersebut pengertian humas secara umum dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (dosen atau guru, karyawan dan mahasiswa atau siswa) dan publik eksternal (orang tua mahasiswa atau siswa, masyarakat dan institusi luar).

Berdasarkan pengertian manajemen dan pengertian humas tersebut dapat ditarik kedua konsep tersebut yakni definisi manajemen humas. Menurut *Ruslan* (2001) Manajemen hubungan masyarakat (humas) adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.<sup>5</sup>

## **2. Perencanaan Hubungan Masyarakat.**

Perencanaan adalah proses kegiatan, sedangkan rencana merupakan hasil dari perencanaan. Perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.

---

<sup>4</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*, (Jakarta: rajawali pers, 2008), 16

<sup>5</sup> Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Dalam Lembaga Pendidikan*, (Malang:UMM Press, 2010), 9-11

Ada beberapa ahli yang berpendapat tentang perencanaan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Baghart dan Trull menyatakan bahwa perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional dan mengandung sifat optimis yang didasarkan atas kepercayaan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan.
- 2) Cunningham, sebagaimana dikutip Made Pidarta menyatakan perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, imajinasi, dan asumsi masa yang akan datang untuk tujuan memvisualisasikan dan memformulasikan hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.
- 3) Sondang P. Siagian merumuskan perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dalam hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dari berbagai pengertian tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan memuat unsur: (a) sesuatu yang berhubungan dengan masa depan; (b) seperangkat kegiatan; (c) proses yang sistematis; (d) hasil dan tujuan tertentu yang hendak dicapai. Intinya, perencanaan adalah serangkaian proses menuju tujuan yang hendak dicapai.

Perencanaan yang baik memiliki beberapa sifat, diantaranya:

#### 1) Faktual

Perencanaan yang berdasarkan pertimbangan faktual, yakni berdasarkan pada hasil temuan dilapangan, fakta-fakta yang telah dikumpulkan dan dijadikan data serta diolah secara rasional dan jika perlu dikaji secara ilmiah.

#### 2) Rasional

Perencanaan harus masuk akal, bukan merupakan angan-angan. Rasionalisasi terhadap berbagai fakta dan data dianalisis dengan cara mengklasifikasi permasalahan yang berkembang, menafsirkan data dan fakta, membandingkan antar fakta, menghubungkan antar pengertian, memutuskan dan menyimpulkan.

### 3) Fleksibel

Perencanaan tidak kaku, tetapi mengikuti perkembangan zaman dan perubahan situasi dan kondisi sehingga pelaksanaannya tidak terjebak dalam keadaan yang statis.

### 4) Berkesinambungan

Perencanaan dibuat secara kontinu, artinya berkelanjutan mengikuti kebutuhan organisasi dan tidak dibatasi oleh absolutisme ruang dan waktu.

### 5) Dialektis

Perencanaan harus dengan memikirkan peningkatan dan perbaikan-perbaikan untuk kesempurnaan masa yang akan datang. Perencanaan yang dialektik tidak terpaku pada pendekatan antithesis yang melawan arus perubahan dan perkembangan zaman, tetapi lebih mengutamakan pendekatan sintesis dan kompromistik terhadap keadaan dengan tetap berprinsip pada prinsip-prinsip manajemen yang sudah ditetapkan.<sup>6</sup>

Jadi, perencanaan humas adalah serangkaian proses dalam menentukan tujuan dan menyusun program-program organisasi dalam membangun hubungan yang harmonis serta menumbuhkan rasa saling pengertian antara organisasi dengan masyarakat.

---

<sup>6</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2012), 211-226

Langkah-langkah kegiatan humas dalam merencanakan program kerja menurut *Rosady* (2001) ada beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) Menganalisis perilaku umum dan hubungan organisasi terhadap lingkungan;
- b) Menentukan dan memahami secara benar perilaku tiap-tiap kelompok terhadap organisasi;
- c) Menganalisis tingkat opini publik, baik kedalam maupun keluar;
- d) Mengantisipasi kecendrungan masalah yang potensial, kebutuhan dan kesempatan;
- e) Menentukan formulasi dan menentukan kebijakan;
- f) Merencanakan alat atau cara yang sesuai untuk meningkatkan atau mengubah perilaku kelompok sasaran;
- g) Menjalankan dan melaksanakan aktivitas sesuai dengan program yang direncanakan;
- h) Menerima umpan balik untuk dievaluasi, kemudian mengadakan penyesuaian yang diperlukan.<sup>7</sup>

Semua kegiatan humas terlebih dahulu hendaknya disusun melalui rencana program kerja humas dalam program rutin (jangka pendek) dan program kerja insidental (jangka panjang). Dalam implementasi program kerja tersebut harus dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Adapun program kerja yang akan dilaksanakan dapat dibagi menjadi dua kegiatan, yakni: program kerja rutin dan program kerja insidental. Program kerja rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Sedangkan program kerja insidental adalah kegiatan yang dilaksanakan pada

---

<sup>7</sup> Nasution.,96

periode tertentu. Program kerja ini pada prinsipnya membantu semua pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan kantor pusat (rektor, biro, lembaga dan fakultas) dalam bidang komunikasi dan publikasi untuk semua warga kampus maupun masyarakat luas.<sup>8</sup>

### 3. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat

Penggerakan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi dengan berpedoman pada perencanaan (planning) dan usaha pengorganisasian.

Dr. Muhammad Munir di dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Sekolah dasar-dasar pelaksanaannya*, mengatakan “penggerakkan tidak hanya dengan kata-kata yang manis atau sekedar basa-basi yang diucapkan kepada orang lain. Lebih dari itu, penggerakan adalah pemahaman mendalam akan berbagai kemampuan, kesanggupan, keadaan motivasi dan kebutuhan orang lain. Selanjutnya, menjadikan semua faktor tersebut sebagai saran penggerak mereka dalam bekerja secara bersama-sama sebagai suatu kelompok. Sekaligus berupaya mewujudkan tujuan yang sama di dalam situasi saling pengertian, saling kerja sama, saling kasih sayang, dan saling mencintai. Pelaksanaan organisasi pada prinsipnya adalah menjalankan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang dicita-citakan.”<sup>9</sup>

Salah satu pelaksanaan humas yaitu dilakukan dengan cara komunikasi. Jika ditinjau dari segi komunikasi, maka dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

---

<sup>8</sup> Nasution., 95-101

<sup>9</sup> Sulistiyorini dan Muhammad Fathur Rohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam, Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Caturtunggal, 2014) 48-49



- a) Komunikasi Formal, yaitu komunikasi yang dilakukan oleh petugas-petugas yang ditunjuk oleh lembaga atau instansi untuk melakukan kegiatan humas. Kegiatan komunikasi formal ini dilakukan secara sistematis, terencana tujuannya dan dinyatakan dengan jelas,
- b) Komunikasi Informal, yaitu semua pemindahan gagasan atau ide yang dilakukan melalui jalur yang tidak direncanakan terlebih dahulu.

Komunikasi informal kadang mempunyai keuntungan yaitu:

- 1) Penyebaran informasi dapat langsung kepada tujuannya karena tidak usah melalui prosedur tertentu,
- 2) Tidak mengenal batas-batas organisasi sehingga lebih fleksibel,
- 3) Komunikasi berlangsung dalam suasana yang akrab, dengan lebih banyak penjelasan yang rinci yang akhirnya bermanfaat bagi kelancaran komunikasi formal, dan
- 4) Tidak mengenal batas waktu, artinya dapat dilakukan sewaktu-waktu (tidak mengenal hari libur).<sup>10</sup>

Pelaksanaan humas adalah suatu usaha yang dilakukan para praktisi humas dengan cara mengkomunikasikan atau melakukan kegiatan untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dengan berpedoman pada perencanaan (planning) dan usaha pengorganisasian.

Kenyataan membuktikan, hubungan sekolah dengan masyarakat tidak selalu berjalan baik. Berbagai kendala yang sering ditemukan antara lain: komunikasi yang terhambat dan tidak profesional, tindak lanjut program yang tidak lancar dan pengawasan yang tidak terstruktur. Untuk mengatasi

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (yogyakarta: Aditya Media, 2009), 355-356

berbagai kendala tersebut beberapa hal bisa menjadi alternatif, adanya laporan berkala mengenai berbagai kegiatan sekolah serta keuangannya, diadakannya berbagai kegiatan yang mengakrabkan seperti open house kunjungan timbal balik dan program kegiatan bersama seperti pentas seni, perpisahan dan lain-lain.

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sekolah yang perlu diketahui masyarakat, teknik-teknik tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu teknik tertulis, teknik lisan, teknik peragaan dan teknik elektronik.<sup>11</sup>

#### 4. Evaluasi Hubungan Masyarakat

Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>12</sup>

Beberapa pendapat tentang evaluasi diantaranya sebagai berikut:

Paulson berpendapat bahwa penilaian adalah proses pengujian berbagai objek atau peristiwa tertentu dengan menggunakan ukuran-ukuran nilai khusus dengan tujuan untuk menentukan keputusan-keputusan yang sesuai.

Mugiadi dalam buku yang berjudul *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* mengemukakan bahwa penilaian adalah upaya pengumpulan informasi mengenai suatu program, kegiatan atau proyek. Informasi tersebut berguna bagi pengambilan keputusan seperti untuk penyempurnaan suatu kegiatan lebih lanjut, penghentian suatu kegiatan atau penyebarluasan gagasan yang mendasari suatu kegiatan.

Berdasarkan berbagai pengertian sebagaimana dikemukakan diatas maka yang dimaksud dengan penilaian dapat didefinisikan sebagai kegiatan sistematis

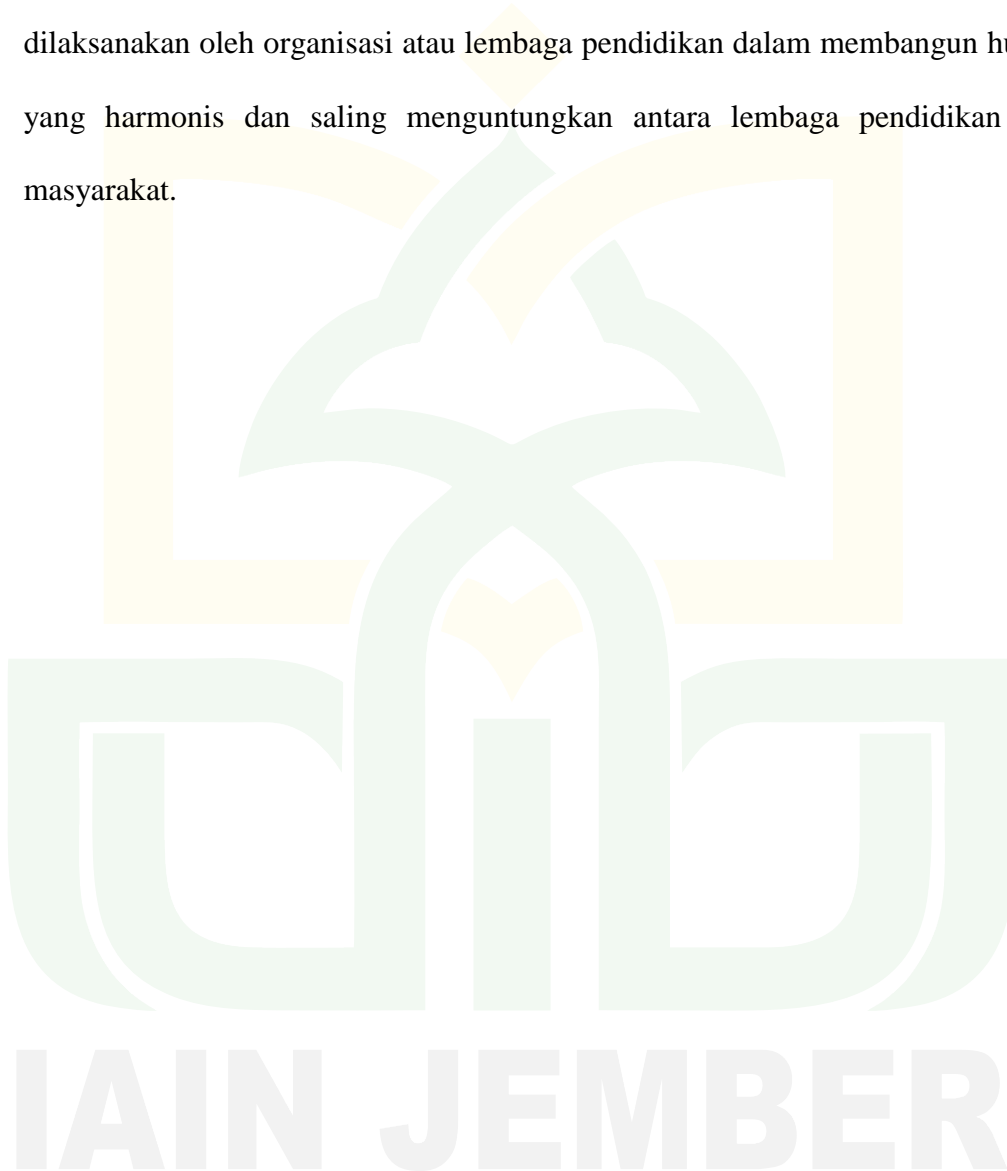
---

<sup>11</sup> Daryanto dan Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, 153

<sup>12</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Sumber Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 107

untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, mendeskripsikan dan menyajikan data atau informasi yang diperlukan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan.<sup>13</sup>

Jadi evaluasi humas adalah suatu kegiatan yang sistematis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan oleh organisasi atau lembaga pendidikan dalam membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.



---

<sup>13</sup> Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Balah production, 2004), 249-251

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.<sup>1</sup>

Disebut deskriptif karena metode penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial terjewantah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.<sup>2</sup>Tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research, field work*) yang merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dan suatu keadaan alamiah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2007), 6.

<sup>2</sup> Djam'an Satiri dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), 28.

<sup>3</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26.

Model penelitian lapangannya adalah model catatan lapangan, yang mana pernyataan tentang semua peristiwa yang dialami, yaitu yang diingat dan didengar tidak boleh berisi penafsiran, hanya merupakan catatan sebagaimana adanya dan pernyataan yang datanya telah teruji kepercayaan dan keabsahannya.<sup>5</sup>

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana lokasi penelitian tersebut hendak dilakukan. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di MAN 1 Jember.

Peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 1 Jember, karena:

- 1) MAN 1 Jember merupakan lembaga pendidikan yang berkualitas,
- 2) MAN 1 Jember menjadi lembaga pendidikan yang favorit, dibuktikan dengan banyak masyarakat yang ingin menyekolahkan putra-putrinya.

---

<sup>5</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 155.

### C. Subyek penelitian

Jenis data di bagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis foto dan statistik.<sup>6</sup> Dalam hal ini jenis data yang dimaksud peneliti adalah berupa kata-kata berupa wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Humas, Guru dan Karawan yang dianggap tahu dengan permasalahan yang sedang diteliti dan tindakan yang dilakukan olehpeneliti selama di lapangan. Yang nantinya dituangkan ke dalam bentuk tertulis dan foto-foto selama kegiatan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>7</sup> Jadi dalam hal ini yang akan menjadi sumber informasi adalah sebagai berikut.

- a. Kepala Madrasah
- b. Waka Humas
- c. Guru dan Karyawan

### D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>8</sup> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Ibid., 112.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218-219.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 224.

<sup>9</sup>Ibid., 2.



Sedangkan menurut Sugiyono apabila dilihat dari segi cara maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (*interview*), angket pengamatan (*observasi*), dokumentasi, maupun gabungan ketiganya.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk menentukan, mengembangkan teknik dan alat-alat tertentu sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya. Adapun metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>11</sup> Observasi juga merupakan suatu teknik untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktifitas yang sedang berlangsung. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif dan melengkapinya dengan format atau blangko penggunaan instrumen.<sup>12</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah cara atau tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara sadar dengan melakukan pengamatan. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti hanya datang ditempat kegiatan orang yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>13</sup>

Proses observasi yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Jember tersebut untuk memperoleh data-data tentang keadaan kondisi yang meliputi:

- a. Letak geografis di MAN 1 Jember.
- b. Kondisi fisik MAN 1 Jember.

---

<sup>10</sup>Ibid., 225.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 226.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 197.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 227.

- c. Strategi publikasi MAN 1 Jember kepada masyarakat.
- d. Program yang dilakukan oleh MAN 1 Jember dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat.

## 2. Metode interview

Metode interview atau wawancara adalah teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang ditanyai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>14</sup>

Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa interview merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan secara langsung dengan melakukan pertanyaan kepada terwawancara.

Pada penelitian ini digunakan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>15</sup>

Dari proses interview yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Jember tersebut untuk memperoleh data-data yang meliputi:

- a. Perencanaan humasdi MAN 1 Jember
- b. Pelaksanaan humasdi MAN 1 Jember
- c. Evaluasi humasdi MAN 1 Jember

## 3. Metode Dokumenter

---

<sup>14</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 140.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>16</sup>

Sedangkan metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan lain sebagainya.

Dengan metode dokumenter ini untuk mendapatkan data yang berupa:

- a. Sejarah berdirinya MAN 1 Jember.
- b. Struktur Organisasi MAN 1 Jember.
- c. Keadaan guru dan karyawan
- d. Keadaan siswa
- e. Keadaan sarana dan prasarana, data-data yang berkenaan dengan perencanaan humas, pelaksanaan humas dan evaluasi humas di MAN 1 Jember.

#### **E. Analisa Data**

Setelah diperoleh dari lapangan dengan berbagai metode di depan maka dilakukan analisis data, karena data yang diperoleh adalah data mentah yang perlu diolah dan dianalisis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa, analisis data adalah proses menganalisis data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dan untuk

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 240.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 244.

menghasilkan kesimpulan yang benar. Peneliti menggunakan analisis data model Miles *and* Huberman. Langkah-langkah analisa data model ini yaitu, reduksi data, penyajian data, kesimpulan.<sup>18</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mecarinya bila di perlukan.<sup>19</sup>

Langkah-langkah reduksi data adalah *pertama*, mengidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. *Kedua*, membuat ringkasan, mengkode, menggolongkan sesuai gugusan data dan membuat catatan-catatan.<sup>20</sup>

### 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>21</sup>

Langkah-langkah dalam penyajian data adalah dengan menyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan kemudian di klasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.

### 3. Verification atau Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles *and* Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 246.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 247.

<sup>20</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 288.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 249.

merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>22</sup>

#### **F. Keabsahan data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu *triangulasi* sumber dan *triangulasi* metode.

*Triangulasi* sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dengan informasi yang berasal dari sumber lain.<sup>23</sup> *Triangulasi* metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>24</sup>

#### **G. Tahap-tahap penelitian**

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap penelitian ada tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.

Dalam hal ini tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya adalah:

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 253.

<sup>23</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 275.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 331.

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah:

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar skripsi.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu di MAN 1 Jember.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka humas, guru dan karyawan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

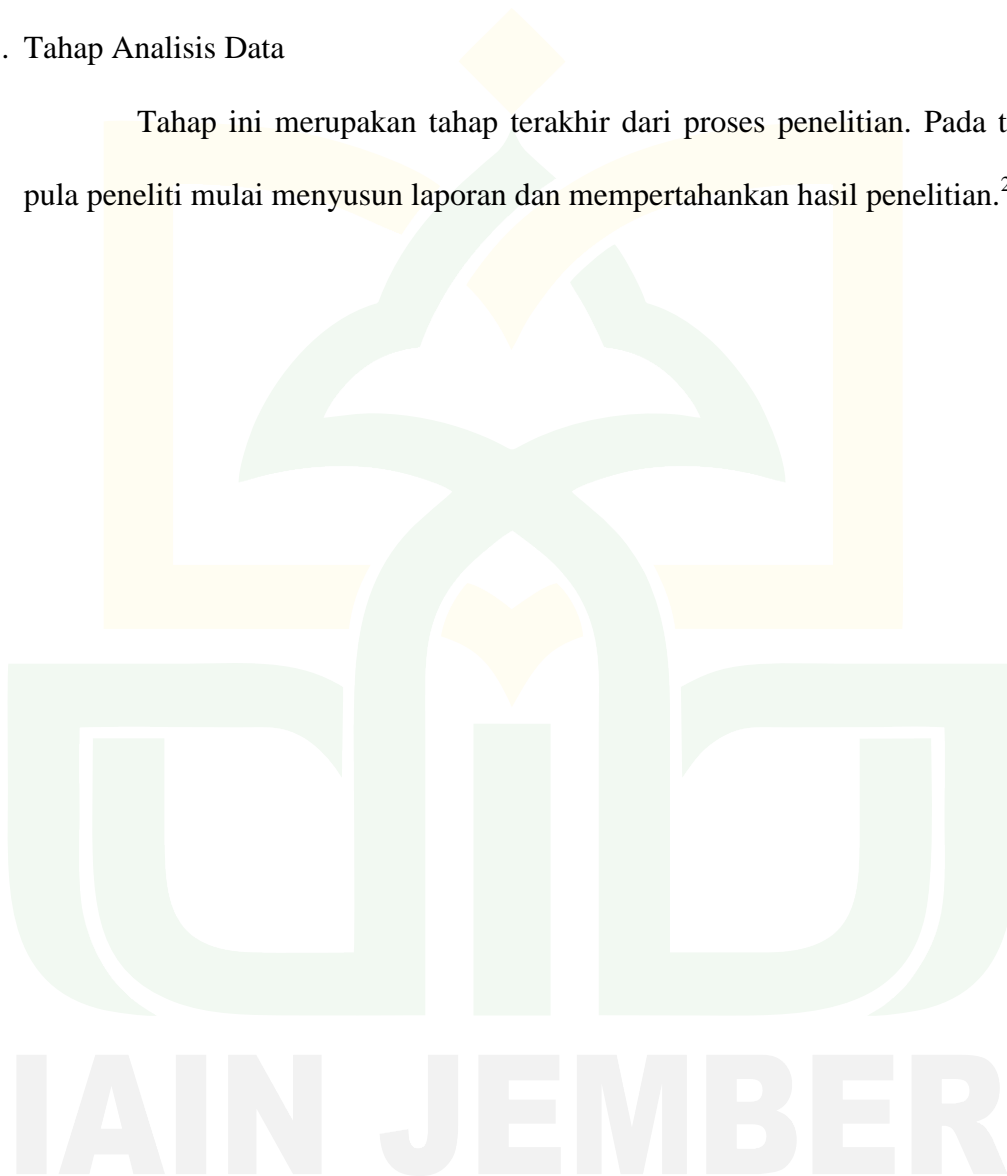


## 2. Tahap pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai fokus permasalahan yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Hal ini peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tersebut.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.<sup>25</sup>



---

<sup>25</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 127.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Gambaran objek penelitian ini adalah lembaga pendidikan MAN 1 JEMBER yang terletak di Jln. Imam Bonjol 50 Jember.

Penelitian ini akan akan meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat yang menjadi salah satu penunjang terciptanya kualitas MAN 1 JEMBER. Maka dalam bab ini secara berturut-turut akan membahas:

#### **1. Sejarah Singkat MAN 1 JEMBER**

##### **a. Masa Perintisan**

Pada tahun 1967 Sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember didirikan. Lembaga pendidikan ini pada mulanya diberi nama SPIAIN Jember (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 17 Tahun 1978, tanggal 30 Maret 1978, SPIAIN Jember diubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) hingga tahun 1981. Dalam pendirian SPIAIN tersebut, Tokoh Ulama Jember turut andil membidani kelahirannya, diantaranya K.H. Dhofir Salam, Pengasuh PP. Al-Fattah Talangsari Jember dan KH. A. Muhith Muzadi sebagai Kepala Sekolah Pertama SPIAIN periode 1967-1971. Kemudian institusi MAAIN sejak tahun 1981 dikukuhkan menjadi

Madrasah Aliyah Negeri Jember (MAN). Baru terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2004 resmi berganti namanya menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember (MAN 1 Jember) berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 168 tahun 2003, tanggal 24 Maret 2003.

Pada awal berdirinya (SPIAN), proses KBM berlangsung di Kampus IAIN Sunan Ampel Kab.Jember, di kawasan pasar Johar, sekarang kawasan Mutiara Shopping Center. Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan SPIAIN menjadi MAAIN yang terus melaju, pada tahun 1982 para perintis mampu membeli tanah dan mampu membangun sebuah gedung permanen di kawasan Kaliwates, kawasan Jalan Imam Bonjol 50 Jember, sebagaimana yang ada sekarang ini.<sup>1</sup>

## **b. Masa perkembangan**

### **1) Program Keterampilan**

Pada tahun 1988/1989 berdasar Piagam Kerja Sama Departemen Agama dengan *United Nation Development Program* (UNDP) Nomor INS/85/036/A/01/13, tanggal 14 Desember 1987 Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ditunjuk sebagai proyek percontohan (pilot project) lembaga pendidikan penyelenggara pendidikan keterampilan, bersama dengan 2 MAN, yaitu MAN Kendal (Jateng), MAN Garut (Jabar).

---

<sup>1</sup> Sumber Data: Buku Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 2015, 6

Keterampilan yang diuji cobakan adalah keterampilan otomotif, keterampilan elektronika dan keterampilan tata busana.

Selain keterampilan tersebut, MAN 1 Jember mengembangkan pula berbagai program keterampilan bahasa, serta program komputer. Mulai dirintis pula program keterampilan lainnya seperti keterampilan tatabogadan fotografi/videografi.

## **2) Program MAPK-MAK**

Bersamaan dengan pengemabangan program keterampilan tersebut, berdasarkan keputusan menteri agama Nomor 73 Tahun 1987MAN 1 Jember ditujun sebagai Madrasah penyelenggara program Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK), bersama dengan empat Madrasah Aliyah Negeri di Indonesia, yaitu MAN Padang Panjang (Sumatra Barat), MAN Yogyakarta (Jawa Tengah), MAN Ujung Pandang (Sulawesi Selatan) dan MAN Ciamis ( Jawa Barat). MAPK adalah program pendidikan unggulan setingkat MA dengan komposisi kurikulum pembelajaran 70% ilmu-ilmu Agama Islam dan 30% ilmu-ilmu umum. Setelah enam tahun berjalan, berdasarkan surat keputusan menteri Agama RI Nomor 371 tahun 1993, nama MAPK diubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK).

Dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor:DJ.II.1/PP.00/ED/2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi poin 5 dinyatakan bahwa pada tahun pelajaran 2007/2008 Madrasah Aliyah penyelenggara MAK tidak diperkenankan menerima murid lagi. Merujuk surat edaran tersebut, pada tahun pelajaran 2007/2008 MAN 1 Jember tidak menerima siswa baru program MAK. Sebagai gantinya, MAN 1 Jember membuka jurusan program ilmu-ilmu agama sebagaimana yang disarankan kurikulum 2006.

### **3) MAN Model**

Perkembangan berikutnya, berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Binbaga Islam Depag RI, No. F.IV/PP.00.6/ KEP/17.A/98, tanggal 20 Pebruari 1998, tentang Madrasah Aliyah Model, MAN 1 Jember ditingkatkan statusnya menjadi MANMODEL, yang di dalamnya dilengkapi dengan fasilitas PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama).

Selain pengembangan program, memenuhi dirinya pula dengan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran, sekarang sedang diselesaikan ruang pembelajaran dan ruang ekstrakurikuler (di gedung baru), media pembelajaran berteknologi canggih: laptop dan internet; dan keragaman

program pengembangan, baik program pengembangan kesiswaan dan program pengembangan profesionalitas guru dan karyawan.

#### **4) Program Kontrak Prestasi**

Selain pengalaman mengelola program nasional diatas, MAN 1 Jember pernah memperoleh kepercayaan untuk melaksanakan proyek nasional dari Direktorat Jenderal Departemen Agama Islam RI berupa Program Peningkatan Mutu Kontrak Prestasi pada tahun 2006. Pelaksanaan program tersebut ditandai dengan adanya Surat Perjanjian Kontrak Prestasi antara Direktorat Jenderal Departemen Agama Islam RI dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Nomor: DT.II.I/PP.04/2006. Surat perjanjian tersebut ditanda tangani oleh kedua belah pihak di Jakarta.

#### **5) Program Ma'had (pesantren) MAN 1 Jember**

Alhamdulillah, sejak tahun pelajaran 2012/2013 Madrasah Aliyah Negeri 1 telah diresmikan pendirian Ma'had (Pesantren) bagi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember oleh kepala kantor kemenag kabupaten jember, bapak Drs. H. M Raefi, M.Pd. Pada Kamis 12 Juli atau 2 Sya'ban 1433 H. pendirian ma'had sebagai bagian upaya penguatan pendidikan dan pembentukan karakter



berbasis keislaman (Islamic character building) pendirian ma'had ini selaras dengan visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember: “Menuju prestasi prima, berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa”, bahwa dalam pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia, tidak cukup hanya berhenti pada pemahaman konsep (teori) dalam KBM reguler dan kurikuler khususnya pengetahuan agama, tetapi dibutuhkan upaya konkrit untuk mengejawantahkan konsep tersebut dalam perilaku dan kehidupan sehari-hari. Untuk itu, Ma'had MAN 1 Jember dalam kesehariannya mengadakan kegiatan-kegiatan kajian/pengajian kitab kuning (keislaman), bimbel pengetahuan umum, pembiasaan ubudiyah, serta berlatih kemandirian, kesederhanaan dan keprihatinan demi terbentuknya anak-anak yang solihin-solihat.

Ma'had yang menyediakan waktu pembelajaran 24 jam bagi santri, sangat memungkinkan untuk melakukan pembinaan, pembimbingan, penggemblengan dan pembiasaan-pembiasaan amaliyah demi terwujudnya siswa/santri yang berwawasan IPTEK dan sekaligus berkarakter IMTAQ dan Ahklaql Karimah. Ma'had (pondok pesantren) yang sesungguhnya dalam sejarah keberadaannya selalu menyuguhkan panca karakter bagi santri, yakni kemandirian, kesederhanaan, ukhuwah kebersamaan, keberanian dan

keikhlasan menjadi amat dibutuhkan dalam pembentukan Golden Generation (generasi emas) sebagaimana dicanangkan oleh Mendikbud, Prof. Dr. Muhammad Nuh, DEA baru-baru ini.

### c. Perjalanan Periodisasi Kepemimpinan

Berikut disampaikan perjalanan perintisan MAN 1 Jember hingga sekarang.<sup>2</sup>

**Tabel 4.1**

#### **Periodisasi Kepala MAN 1 Jember Sejak 1967 Hingga Sekarang**

<b>NO</b>	<b>PERIODE</b>	<b>NAMA KEPALA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	1967 – 1971	KH. A. Muhith Muzadi	Purna Tugas
2	1972 – 1980	H. Rois Syamsudin, BA	Almarhum
3	1980 – 1993	H. Akwan Ichsan	Almarhum
4	1993 – 1995	Drs. H. Kuslan Haludi	Almarhum
5	1995 – 2001	Drs. H. Dulhalim	Purna Tugas
6	2001 – 2002	Drs. Hamdani	Almarhum
7	2002 – 2009	Drs. Ek. Abdul Wahid	Purna Tugas
8	2009 – 2015	Drs.H.M. Anwari Sy., M.A.	Purna tugas
9	2015 – 2016	Drs Mustofa	Pengisi Kepala
10	2016– Sekarang	Drs. Anwaruddin, M.Si	Aktif

<sup>2</sup> Sumber Data: Buku Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 2015, 10.

## 2. Letak Geografis MAN 1 JEMBER

MAN 1 JEMBER terletak di jalan Imam Bonjol No. 50 kaliwates Kabupaten Jember. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

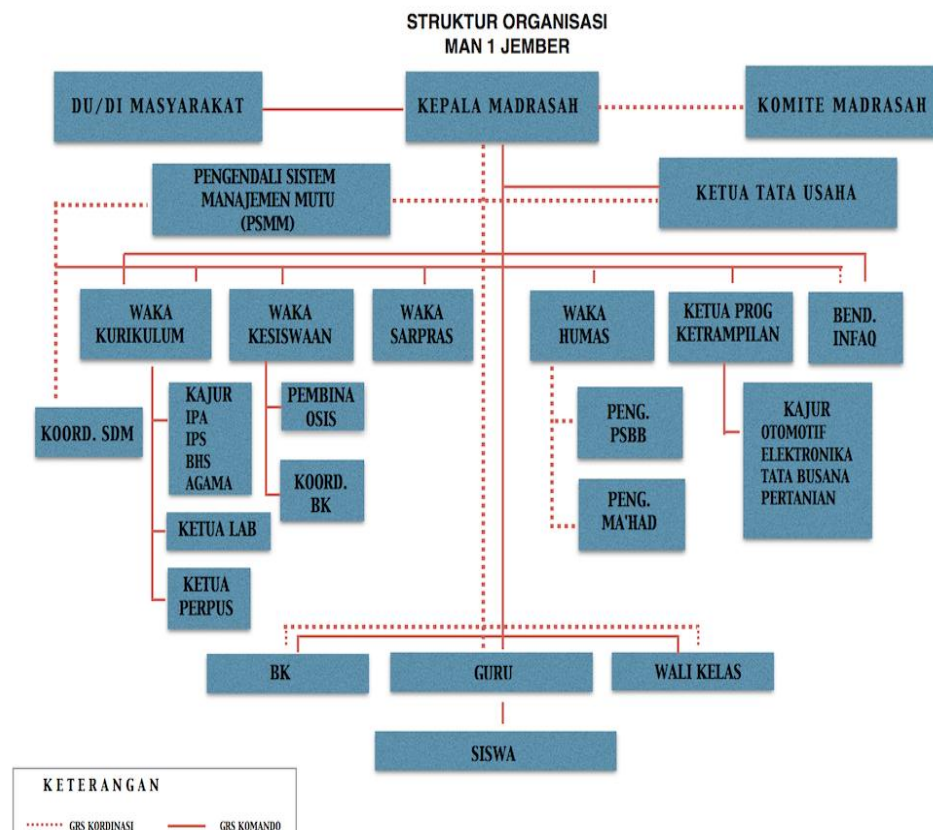
Batas Timur: Jl. Raya Imam Bonjol No. 50 menghubungkan ke kecamatan kaliwates.

Batas Utara: pemakaman desa dan ponpes miftahul ulum.

Batas Barat: persawahan dan pemukiman warga.

Batas Selatan: pemukiman warga.

## 3. Struktur Organisasi



#### 4. Personalia MAN 1 Jember

Personalia manajerial MAN 1 Jember tahun pelajaran  
2015/2015 sebagaimana tertulis berikut:

Ketua Komite : Letkol (Pur) H. Gimam Suprianto,

BA

Kepala : Drs. Anwaruddin, M.Si

Waka Bidang Kurikulum : Drs. M. Natsir Al Firdaus

Waka Bidang Humas : Yunus, S.Ag., M.Pd.I

Waka Bidang Kesiswaan : Rina Poeji Adtortik, S.Pd.

Waka Bidang Sarana Prasarana : Retno Wahyuni, S.Pd.

Ketua Program Keterampilan : Moh. Tarom, S.Pd.

Bendahara Infaq : Raras Indriyani, S.Pd. MP

Ketua PSMM : Drs. Suparno, M.Pd.

Kepala TU : Bambang Sueharto, S.E.

Ketua MGMP : Nur Kolis, S.Pd. MSc

Ketua Jurusan Otomotif : Kanada, S.Pd.

Ketua Jurusan Elektronika :Drs. Tugi Haartono

Ketua Jurusan Tata Busana : Maslikah, S.Pd

Ketua Jurusan Pertanian : M. Husni Tamrin, S.P

Ketua Jurusan IPA : Humaidah Aini, S.Pd.

Ketua Jurusan IPS : Yuriadi, S.Pd.

Ketua Jurusan Agama : Baidlowi, MHI.

Ketua Jurusan Bahasa : Wahyu Kirna, S.Pd.

Koordinator BK : Drs. Agus Suyatno

Kepala Lab. Komp/TI : Drs. Vivit Novianto

Koordinator Perpustakaan : Hendra Ganda S., SP., M.P.

Kepala Lab. Fisika : Drs. Mahmudi, M.Pd.

Kepala Lab. Biologi : Drs. Rico Asikin, M.Pd.

Kepala Lab. Kimia : Drs. Ali Mu'tasim, M.Pd.

Kepala Lab. IPS : Yunita Dirmayanti, S.Pd.

Kepala Lab. Bahasa : Drs. Suparno, M.Pd.

Ketua Pengelola PSBB : Retno Wahyuni, S.Pd.

Mudir Ma'had MAN 1 Jember : Yunus, S.Ag., M.Pd.I

Operator Website : Wahyu Novianto, S.Sos.I

## 5. Visi, Misi dan tujuan MAN 1 Jember

### a. VISI

“Menuju prestasi prima, berakhlaqul karimah berlandaskan iman dan taqwa”

### b. MISI

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Mengembangkan sistem manajemen berbasis mutu dalam berbagai layanan dan pengembangan madrasah.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan dan bervariasi.
- 4) Mendayagunakan potensi sumber dana secara efisien dan efektif untuk pengembangan sarana prasarana dan kegiatan inovatif.
- 5) Mengembangkan potensi diri peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat melalui proses pembelajaran bermutu.

### c. TUJUAN

- 1) Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada target pencapaian efektivitas proses pembelajaran berdasarkan konsep MPMBS.
- 2) Mewujudkan sistem kepemimpinan yang kuat dalam mengakomodasikan, menggerakkan, dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.

- 3) Mengelola tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadai.
- 4) Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga sekolah yang didasarkan pada keterampilan/ skill dan profesionalisme.
- 5) Menciptakan sikap kemandirian secara kelembagaan melalui peningkatan sumber daya yang memadai.
- 6) Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan dilandasi sikap tanggung jawab dan dedikasi.
- 7) Menciptakan dan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran dan sebagainya.
- 8) Program peningkatan mutu, kualitas prestasi output siswa bidang akademik maupun non akademik secara berkelanjutan.
- 9) Memprioritaskan pelayanan pendidikan kepada para siswa dalam rangka meminimalkan angka drop out.
- 10) Memberi rasa kepuasan bagi seluruh warga sekolah (staf) sesuai dengan tugas dan kewajibannya.<sup>3</sup>

## **6. Prestasi MAN 1 Jember**

MAN 1 Jember meraih prestasi sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Buku Profil MAN 1 Jember, 1

- a. Sejak tahun 1998, berdasarkan SK Dirjen pembinaan kelembagaan agama islam No E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98 tertanggal 20 Februari 1998,MAN 1 Jember terpilih menjadi *MAN Model*.
- b. Pada tahun 2004 MAN 1 Jember terpilih menjadi Madrasah Model terbaik se jawa timur.
- c. Pada tahun 2005 MAN 1 Jember mendapat akreditasi A (Badan Akreditasi Nasional) dengan nilai 490 (dari skala 500)
- d. Pada tahun 2006 MAN 1 Jember terpilih menjadi juara II Madrasah Aliyah Terbaik tingkat jawa timur.
- e. Pada tahun 2007 MAN 1 Jember terpilih menjadi juara II Madrasah berprestasi tingkat nasional.
- f. Pada tahun 2007 MAN 1 Jember terpilih menjadi juara I lomba gapura 17 Agustus 2007 tingkat kabupaten.
- g. Sejak 1 November 2011, MAN 1 Jember menerapkan Sistem Manajemen Mutu dengan ISO 9001 : 2008 dan mendapat sertifikat pada tanggal 17 Oktober 2012.
- h. Meraih peringkat 1 Madrasah Award tingkat nasional kategori vokasional tahun 2013.



## 7. Tenaga pendidik dan kependidikan

Tenaga edukatif (guru) dan tenaga administratif (karyawan) Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

### a. Jumlah Guru Dan Pegawai MAN 1 Jember

**Tabel 4.2**

Jumlah Guru Dan Pegawai Tahun Pelajaran 2015/2016 Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai berikut:

No	Status	SLTA		D3		S1		S2		JML
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Guru PNS Kemenag	-	-	-	-	15	20	13	1	49
2	Guru PNS Di knas	-	-	-	-	3	1	-	-	4
3	Guru Non PNS		-	-	-	13	3	5	-	23
4	Peg. TU PNS	7	2	1	-	3	1	1	-	15
5	Peg. TU Non PNS	9	1	-	-	-	-	-	-	10
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>36</b>	<b>24</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>97</b>

## 8. Perkembangan Siswa

### a. Keadaan Siswa

Sejak berdirinya hingga kini keadaan siswa mengalami perkembangan yang luar biasa pesatnya. Perlu diketahui bahwa siswa-siswa yang belajar di MAN 1 Jember berasal dari berbagai daerah, bahkan sebagian besar siswa berasal dari luar kota Jember.

Pada awalnya sebelum tahun pelajaran 1998/1999 jumlah siswa di madrasah ini mencapai 51 kelas, masing-masing tingkat kelas sebanyak 17 kelas, Jumlah siswa yang sangat besar ini tidak didukung oleh sarana kelas yang memadai dan seimbang. Untuk mengantisipasi itu, maka proses pembelajaran dilakukan pagi dan siang. Pagi dimulai pukul 06.30 s.d. pukul 12.15; siang dimulai pukul 12.30 s.d. pukul 17.15. Sistem pembelajaran seperti itu ternyata 'kurang efektif'. Karena itulah mulai dilakukan upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui 'program pengurangan jumlah siswa secara bertahap.

Sejak tahun pelajaran 1998/1999, secara berangsur-angsur jumlah penerimaan siswa baru mulai dikurangi dan dibatasi. Pada tahun pelajaran 2007/2008 jumlah siswa dapat mencapai angka normal, masing-masing tingkat ada 7 kelas paralel, setiap kelas sebanyak-banyaknya 40 siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan pagi hari, dimulai pukul 06.30 dan

berakhir pukul 13.15. Namun, perkembangan jumlah pendaftar dan animo masyarakat yang begitu tinggi menyebabkan pada tahun pembelajaran 2009/2010 ada perubahan komposisi kelas X hingga menjadi 10 hingga 11 kelas dengan setiap kelas berjumlah 32 s.d. 36 siswa. Mungkin saja akan terjadi perubahan yang terus menerus berkaitan dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat dan perkembangan peta pendidikan.

**b. Data Siswa**

Secara keseluruhan jumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember pada tahun pelajaran 2015/2016 ini adalah 1033 siswa yang tersebar pada kelas baru peminatan (Kelas X) dan 4 program jurusan (Kelas XI-XII) sebagaimana tersebut pada tabel berikut:

**IAIN JEMBER**

**TABEL 4.3**  
**JUMLAH SISWA MENURUT KELAS, PROGRAM DAN JENIS KELAMIN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Program	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			TOTAL		
		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa	
			Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr
1.	Bahasa dan Budaya	1	11	26	1	8	25	-	-	-	2	19	51
2.	MIPA	5	37	127	5	35	127				10	72	254
3.	IPS	4	53	76	4	51	67				8	104	143
4.	Keagamaan	1	17	18	1	14	18				2	31	36
5.	Bahasa	-						1	8	22	1	8	22
6.	IPA	-						5	37	114	5	37	114

7.	IPS	-	-	-				4	41	69	4	41	69
8.	AGM	-	-	-				1	10	19	1	10	19
<b>JUMLAH</b>		<b>11</b>	<b>118</b>	<b>247</b>	<b>11</b>	<b>108</b>	<b>237</b>	<b>11</b>	<b>96</b>	<b>224</b>	<b>33</b>	<b>324</b>	<b>709</b>
<b>TOTAL</b>		<b>11</b>	<b>367</b>			<b>346</b>		<b>11</b>	<b>320</b>		<b>33</b>	<b>1033</b>	

*(Sumber data: buku profil MAN 1 Jember 2015/2016)*

**IAIN JEMBER**

**TABEL 4.4**  
**PERKEMBANGAN KEADAAN SISWA**  
**LIMA TAHUN TERAKHIR**

No	Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
		X	XI	XII	
1	2011/2012	362	365	344	1071
2	2012/2013	373	343	360	1076
3	2013/2014	328	359	331	1018
4	2014/2015	356	321	355	1032
5	2015/2016	<b>367</b>	346	320	1033

*(Sumber data: buku profil MAN 1 Jember 2015/2016)*

**TABEL 4.5**  
**PERSENTASE KELULUSAN 5 TAHUN TERAKHIR**

Tahun	Program	Persentase
2011/2012	AGM	100 %
	BHS	100 %
	IPA	100 %
	IPS	100 %
2012/2013	AGM	100 %
	BHS	100 %
	IPA	100 %
	IPS	100 %
2013/2014	AGM	100 %
	BHS	100 %

Tahun	Program	Persentase
	IPA	100 %
	IPS	100 %
2014/2015	AGM	100 %
	BHS	100 %
	IPA	100 %
	IPS	100 %

(Sumber data: buku profil MAN 1 Jember 2015/2016)

## 9. Sarana dan Prasarana

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan administrasi dan kegiatan pembelajaran, MAN 1 Jember mengembangkan berbagai sarana/prasarana penunjang. Sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang tersedia di MAN 1 Jember adalah laboratorium Biologi, perpustakaan, media, pembelajaran, ruang pembelajaran, buku pembelajaran, dan perpustakaan.

### a. Laboratorium

Laboratorium yang ada adalah laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium Matematika, laboratorium IPS, dan dua laboratorium komputer, serta laboratorium Bahasa. MAN 1 Jember telah memiliki tiga unit ruang laboratorium Bahasa.

### b. Perpustakaan

Perpustakaan sampai saat ini sudah memiliki 49823 eksemplar buku, baik buku pelajaran, buku panduan untuk guru, buku pengayaan/buku umum, dan buku referensi. Saat ini perpustakaan sudah mampu memberikan pinjaman

kepada semua siswa untuk semua mata pelajaran. Selain itu, sistem layanan sudah menggunakan sistem digital.

**c. Laboratorium Komputer**

Laboratorium komputer memiliki sebanyak 80 unit komputer yang diatur dengan LAN. Selain fasilitas kegiatan pembelajaran di labkom, telah dikembangkan internet tanpa kabel (wireless).

**d. Media Pembelajaran**

Untuk mempermudah dan memvariasikan kegiatan pembelajaran, disediakan beberapa media/alat pembelajaran antara lain TV dan video player tiap kelas, laptop, LCD, ruang multimedia, dan ruang pembelajaran outdoor. Selain disediakan di kelas, para guru sudah difasilitasi oleh madrasah dengan laptop. Hampir semua guru telah memiliki laptop.<sup>4</sup>

**B. Penyajian Dan Analisis Data**

Penyajian memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab-bab sebelumnya. Uraian ini berisi tentang deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data.<sup>5</sup>

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan disajikan tiga macam pengumpulan data yaitu data hasil observasi, data

---

<sup>4</sup> Buku Profil MAN 1 Jember, 41

<sup>5</sup> Tim Penyusun. *Pendoman Penulisan Karya Ilmiah*, 76.



hasil interview dan data hasil dokumentasi. Data hasil observasi yang merupakan data pokok akan diperkuat dengan data hasil interview dan data hasil dokumentasi.

Adapun informan yang dapat diinterview dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Humas, Guru dan Karyawan.

Dibawah ini akan dipaparkan sekaligus akan dianalisis hasil wawancara dan observasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MAN 1 Jember.

### **1. Perencanaan Humas Di MAN 1 Jember.**

Perencanaan adalah proses kegiatan *rasional* dan *sistematik* dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan ini mengandung arti: pertama, manajer memikirkan dengan matang terlebih dahulu sasaran (tujuan) dan tindakan berdasarkan pada beberapa metode, rencana atau logika dan bukan berdasarkan perasaan. Kedua, rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya. Ketiga, disamping itu, rencana merupakan pedoman untuk: (a) organisasi memperoleh dan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, (b) anggota organisasi melaksanakan aktivitas yang konsisten dengan tujuan dan prosedur yang sudah ditetapkan, dan (c) memonitor dan mengukur kemajuan untuk mencapai tujuan, sehingga tindakan korektif dapat diambil bila kemajuan tidak memuaskan.<sup>6</sup>

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa suatu sekolah dapat dikatakan berhasil dan sukses jika sekolah tersebut bisa terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas. Oleh sebab itulah visi dan misi MAN 1 Jember selalu diarahkan pada perkembangan

<sup>6</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 25-26

sekolah kearah yang lebih baik sesuai dengan perkembangan zaman dimasa yang akan datang.keberhasilan suatu lembaga tidak mungkin akan tercapai tanpa adanya dukungan dari masyarakat dimana lembaga itu berada. Untuk mewujudkan itu semua MAN 1 Jember selalu mengadakan rapat bersama setiap tahunnya untuk menyusun program bersama dimana dalam rapat tersebutdihadiri oleh bapak kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan semua pihak yang terkait dengan rapat tersebut. Jadi dari sini dapat diketahui bahwa MAN 1 Jember dalam merencanakan program sekolah tidak disusun secara sepihak oleh mereka yang bertanggung jawab saja, akan tetapi disusun secara bersama-sama yang biasa mereka sebut dengan rapat penyusunan program bersama, baik itu mengenai program sarana dan prasarana, kurikulum, kesiswaan maupun kehumasan. Akan tetapi jika hendak melaksanakan program mereka mengadakan rapat harian untuk lebih memantapkan program yang akan dilaksanakan.

Setiap bidang ketika hendak menghadiri rapat bersama, sudah siap dengan rancangan program kerjanya. Dalam rapat bersama tersebut setiap bidang hanya mempresentasikan hasil rancangan progam kerja timnya sedangkan bidang yang lain hanya menambah, memberi tanggapan maupun mengurangi. Begitu juga dengan bidang kehumasan.

Untuk menjalin hubungan yang harmonis dan meningkatkan partisipasi masyarakat diperlukan perencanaan agar kegiatan humas menjadi terarah. Perencanaan humas melibatkan semua pihak yang terkait dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti guru, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras dan TU.

Untuk mengetahui proses berjalannya manajemen humas maka peneliti menyajikan data hasil dari interview dengan Bapak Yunus selaku waka humas MAN 1 Jember untuk membicarakan dan mengetahui manajemen humas yang ada di MAN 1 Jember.

Bapak Yunus selaku waka humas MAN 1 Jember mengatakan bahwa:

“Perencanaan humas yang ada di MAN1 Jember ada dua jenis perencanaan program kerja humas, yaitu perencanaan program kerja rutin dan perencanaan program kerja insidental. Waka humas dalam membuat perencanaan juga melibatkan bidang-bidang yang lain, seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras dan TU”.<sup>7</sup>

Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Bapak Anwarudin selaku kepala MAN 1 Jember bahwa:

“dalam penyusunan program kerja rutin dan program kerja insidental terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan program atau yang akan dijadikan praktisi humas, selanjutnya para praktisi humas ini menganalisis terhadap lingkungan, dalam penyusunan program kerja ini ditentukan pula teknik dan alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan program, maka dari itu setiap kali melakukan penyusunan program kerja selalu melibatkan bagian-bagian yang lain, seperti waka sarpras, waka kesiswaan, waka kurikulum dan TU. Sehingga hasil program yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan efisien”.<sup>8</sup>

Dari pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh waka humas Bapak Yunus dan kepala madrasah Bapak Anwaruddin juga dibenarkan oleh ketua TU Bapak Bambang Suharto yang mengatakan:

“setiap waka humas merencanakan program kerja, baik perencanaan program kerja rutin maupun perencanaan program kerja insidental terlebih dahulu menginformasikan kepada bagian-bagian yang lain, salah satunya yaitu bagian TU, bagian TU menangani bagian administrasi pelaksanaan program kehumasan, sehingga pelaksanaan program yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan bersama”.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Yunus, *wawancara*, Jember, 14 Mei 2016

<sup>8</sup> Anwaruddin, *wawancara*, Jember, 19 Mei 2016

<sup>9</sup> Bambang Suharto, *wawancara*, Jember, 07 Juni 2016

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan waka humas, kepala madrasah dan kepala TU, dapat diketahui bahwa perencanaan program kerja humas di MAN 1 Jember ada dua macam, yaitu perencanaan program kerja rutin dan perencanaan program kerja insidental.

a. Perencanaan Program Kerja Rutin

Seperti yang telah dipaparkan oleh para informan bahwa yang dimaksud dengan perencanaan program kerja rutin ialah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan kronologis. Adapun program kerja yang tergolong dalam kegiatan rutin seperti: Memfasilitasi acara ulang tahun MAN 1 Jember ke 38, Mengkomunikasikan suksesnya AKSIOMA, Mengkomunikasikan suksesnya KSM, Mengundang wali murid, Memfasilitasi acara wisuda purna-siswa, Halal bihalal dan memperingati hari-hari besar islam.

b. Perencanaan Program Kerja Insidental.

Program kerja insidental adalah program kerja yang dilakukan pada periode tertentu. Program kerja ini pada prinsipnya membantu pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan dan hanya berfungsi untuk menambah daya jangkau yang lebih luas. Adapun bentuk program kerja insidental ini seperti: Studi banding, Kunjungan dan santunan sosial, Membangun kemitraan/kerja sama dengan pihak luar, Koordinasi-komunikasi dengan kemenag, Koordinasi-komunikasi dengan dinas pendidikan, Koordinasi-komunikasi dengan komite, Home visit, Penerimaan kunjungan, Kegiatan silaturahmi dan bantuan social, Koordinasi-komunikasi dengan wali kos/pesantren dan masyarakat sekitar.

Hal ini juga diperjelas oleh dokumen yang diberikan waka humas yaitu Bapak Yunus yang berupa dokumen jenis-jenis program humas.

**Uraian Program Humas MAN 1 Jember.<sup>10</sup>**

No	Uraian Program	Jenis Program
1	Memfasilitasi acara ulang tahun MAN 1 Jember ke 38	Rutin
2	Mengkomunikasikan suksesnya AKSIOMA	Rutin
3	Mengkomunikasikan suksesnya KSM	Rutin
4	Mengundang wali murid	Rutin
5	Memfasilitasi acara wisuda purna-siswa	Rutin
6	Halal bihalal	Rutin
7	Memperingati hari-hari besar islam	Rutin
8	Studi banding	Insidentil
9	Kunjungan dan santunan social	Insidentil
10	Membangun kemitraan/kerja sama dengan pihak luar	Insidentil
11	Koordinasi-komunikasi dengan kemenag	Insidentil
12	Koordinasi-komunikasi dengan dinas pendidikan	Insidentil
13	Koordinasi-komunikasi dengan komite	Insidentil
14	Home visit	Insidentil
15	Penerimaan kunjungan	Insidentil
16	Kegiatan silaturahmi dan bantuan sosial	Insidentil
17	Koordinasi-komunikasi dengan wali kos/pesantren dan masyarakat sekitar	Insidentil

<sup>10</sup>Dokumentasi, MAN 1 Jember, 2016

Dari hasil beberapa wawancara dan data hasil dokumentasi diatas jelaslah bahwa perencanaan program kerja humas di MAN 1 Jember ada dua jenis perencanaan program kerja, yaitu perencanaan program kerja rutin dan perencanaan program kerja insidental. Dan dalam menyusun perencanaan program kerja humas, bagian waka humas tidak berdiri sendiri akan tetapi melibatkan kepala sekolah dan melibatkan beberapa bidang yang lain, seperti: waka sarpras, waka kesiswaan, waka kurikulum dan TU.

Selain itu humas di MAN 1 Jember selalu berusaha mengetahui apa saja yang diinginkan oleh masyarakat serta mencari informasi tentang perkembangan yang ada dalam masyarakat sehingga program kerja yang disusun tetap mengikuti perkembangan zaman dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lembaga dan masyarakat.

## **2. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat di MAN 1 Jember.**

Pelaksanaan atau penggerakan dalam hal ini adalah merangsang anggota-anggota organisasi melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Menurut Davis dalam buku yang berjudul manajemen humas di lembaga pendidikan menggerakan adalah kemampuan pemimpin dalam membujuk orang-orang mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat.<sup>11</sup>

Dalam pelaksanaannya untuk mengembangkan lembaga dan meningkatkan partisipasi masyarakat, pihak sekolah memberikan akses yang lebih kepada masyarakat untuk mengetahui informasi program-program dan prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh sekolah, untuk mewujudkan itu salah satu caranya yaitu pihak sekolah melalui waka humas mengundang wali murid ke sekolah untuk mengambil

---

<sup>11</sup> Zulkarnain Nasution, *manajemen humas di lembaga pendidikan*, 13

raport putra-putrinya, dan melakukan komunikasi dengan wali kos/pesantren dan masyarakat sekitar.

Komunikasi yang dilakukan sekolah dengan masyarakat tersebut bertujuan membentuk citra positif sekolah di mata masyarakat sehingga masyarakat bersedia berpartisipasi dan bekerjasama dengan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Setelah masyarakat memahami program pendidikan yang dilaksanakan sekolah, diharapkan masyarakat memberikan umpan balik kepada sekolah berupa kritik, saran, ide-ide, serta kebutuhan mereka di bidang pendidikan.

Seperti yang telah dinyatakan oleh Bapak Anwaruddin selaku kepala Madrasah menjelaskan bahwa:

“untuk mewujudkan hubungan yang baik dengan masyarakat, sekolah mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti ketika pada waktu peserta didik baru diterima di sekolah dan pembagian raport kenaikan kelas wali murid diundang ke sekolah, mengundang tokoh agama ketika memperingati hari-hari besar islam dan melakukan koordinasi serta komunikasi dengan pondok pesantren dan kos sekitar sekolah.”<sup>12</sup>

Senada dengan pernyataan Bapak Yunus selaku waka humas MAN 1 Jember mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu sekolah melakukan kegiatan atau agenda yang berhubungan langsung dengan masyarakat, diantaranya melakukan koordinasi-komunikasi dengan wali kos/pesantren dan masyarakat sekitar, mengundang wali murid ke sekolah yang dilakukan dua kali dalam satu tahun dan mengundang tokoh agama serta tokoh masyarakat ketika ada acara hari-hari besar islam”<sup>13</sup>

Pelaksanaan humas di MAN 1 Jember tidak berdiri sendiri dalam struktur, situasi dan kondisi tertentu. Namun dengan semua warga sekolah terutama dewan guru yang harus selalu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Oleh karena itu, pertama bagaimana peran tenaga pendidik atau guru dalam menjalin

<sup>12</sup> Anwarudin, *wawancara*, Jember, 19 Mei 2016

<sup>13</sup> Yunus, *wawancara*, Jember, 14 Mei 2016

komunikasi dengan masyarakat. Tenaga pendidik atau guru merupakan salah satu tonggak dalam berjalannya proses pembelajaran dan yang menjadi panduan penuh baik dari perilaku kehidupan yang menjadi figur dari peserta didik dan masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan yang dilakukan oleh dewan guru dalam menjalin komunikasi terhadap masyarakat harus dilakukan dengan baik dalam penanggapannya dan dalam hal tertentu dewan guru melakukan silaturahmi terhadap masyarakat secara bersama.

Hal ini dibenarkan oleh Ibu Retno Wahyuni selaku guru di MAN 1 Jember bahwa:

“sesuai dengan amanat dari kepala madrasah, bahwa untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat semua guru harus selalu berkomunikasi dengan baik serta ikut membantu pelaksanaan program yang berkenaan dengan masyarakat, seperti menjadi panitia pelaksanaan mengundang wali murid, acara hari-hari besar islam serta kegiatan koordinasi dengan beberapa wali kos/pesantren dan masyarakat di daerah MAN 1 Jember. Dan harus bersikap ramah kepada setiap wali murid atau masyarakat yang datang ke sekolah. Ketika ada wali murid atau masyarakat datang ke sekolah yang memerlukan bantuan para guru dan karyawan harus selalu tanggap sehingga para wali murid atau masyarakat yang datang ke sekolah benar-benar merasa dihormati dan dihargai”<sup>14</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa pelaksanaan yang dilakukan MAN 1 Jember dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan program kehumasan yang dilakukan MAN 1 Jember untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terdiri dari berbagai macam kegiatan, yaitu:

- a. Pada waktu peserta didik baru diterima di sekolah wali murid diundang untuk melakukan musyawarah, pihak sekolah memperkenalkan beberapa program kepada wali murid, sehingga wali murid diharapkan memberikan beberapa kritik dan saran yang membangun demi proses kelancaran program dan waktu

<sup>14</sup> Retno Wahyuni, *wawancara*, Jember, 30 Mei 2016



pengambilan raport kenaikan kelas wali murid diundang lagi ke sekolah untuk memberitahukan pencapaian hasil belajar putra putrinya selama satu tahun.

- b. Ketika ada acara hari-hari besar islam MAN 1 Jember selalu memperingatinya, yaitu seperti acara isra' mi'raj nabi Muhammad SAW dan maulid Muhamad SAW.
- c. Selain itu MAN 1 Jember selalu melakukan koordinasi serta komunikasi dengan wali kos/pondok pesantren serta masyarakat di sekitar MAN 1 Jember, hal itu dilakukan supaya wali kos/pesantren dan masyarakat sekitar ikut menjaga dan memberikan pengarahan kepada siswa-siswi yang tinggal di kos/pesantren maupun yang berada di kawasan Jl. Imam bonjol.

Pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh para informan juga telah disaksikan oleh peneliti pada tanggal 04 Juni 2016 bahwa semua warga sekolah dalam menerima tamu atau masyarakat yang datang ke sekolah memberikan pelayanan yang sangat baik, dibuktikan dengan para warga sekolah melakukan komunikasi yang baik serta mendampingi para tamu atau masyarakat ke tempat atau ruangan yang hendak akan dituju, hal itu dilakukan untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat terhadap lembaga.<sup>15</sup>

Dan yang paling penting untuk menjaga hubungan yang harmonis dan meningkatkan partisipasi masyarakat adalah setiap komponen sekolah selalu menghormati dan berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada setiap wali murid atau masyarakat yang datang ke sekolah, dan itulah salah satu cara mereka untuk menjalin hubungan baik dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan.

---

<sup>15</sup> Observasi, Jember, 04 Juni 2016

### 3. Evaluasi Hubungan Masyarakat di MAN 1 Jember

Menurut pendapat Ralph Tyler yang dimaksud dengan evaluasi ialah proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.<sup>16</sup>

Evaluasi merupakan langkah penentu terhadap apa yang harus dilaksanakan, sekaligus menilai dan memperbaiki pelaksanaan suatu program, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana, serta terwujudnya secara efektif dan efisien.

Evaluasi yang ada di MAN 1 Jember dalam realisasi program kehumasan dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang telah diungkapkan oleh waka humas Bapak Yunus, bahwa:

“setelah program selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya melakukan evaluasi, evaluasi program kehumasan dilakukan dengan cara mengadakan rapat pada setiap program selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan oleh waka humas dan bagian-bagian yang diikutsertakan dalam pelaksanaan suatu program. Setelah evaluasi program selesai maka hasil evaluasi tersebut di serahkan pada bagian Pengendalian Sistem Manajemen Mutu (PSMM), bagian Pengendalian Sistem Manajemen Mutu (PSMM) mengecek data-data yang berkaitan dengan realisasi program, jika data sudah lengkap maka selanjutnya akan diserahkan kepada kepala madrasah yang berupa laporan pertanggung jawaban (LPJ)”.<sup>17</sup>

Senada dengan pernyataan tersebut, Bapak Anwaruddin selaku Kepala Madrasah juga mengatakan bahwa:

“setelah pelaksanaan program humas selesai dilaksanakan selanjutnya para praktisi humas mengadakan rapat untuk mengevaluasi realisasi program, sebelum laporan pertanggung jawaban diserahkan kepada kepala madrasah, terlebih dahulu dilakukan pengecekan data yang dilakukan oleh ketua Pengendalian Sistem Manajemen Mutu (PSMM), jika terdapat data yang masih belum lengkap atau kurang maka harus dilengkapi dan segera diserahkan kepada kepala madrasah”.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Farida Yusuf Tsyibnapi, *Evaluasi Program*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 3-4

<sup>17</sup> Anwarudin, *wawancara*, Jember, 19 Mei 2016

<sup>18</sup> Yunus, *wawancara*, Jember, 14 Mei 2016

Pernyataan-pernyataan yang telah diungkapkan oleh Kepala Madrasah Bapak Anwaruddin dan waka humas Bapak Yunus dibenarkan oleh Bapak Bambang Suharto selaku ketua TU, bahwa:

“sebelum hasil evaluasi realisasi semua program yang ada di MAN 1 Jember diserahkan kepada kepala madrasah terlebih dahulu dilakukan pengecekan oleh bagian Pengendalian Sistem Manajemen Mutu (PSMM), termasuk juga evaluasi program kehumasan. Evaluasi dilakukan setelah semua kegiatan tersebut selesai dilaksanakan dengan cara mengadakan rapat evaluasi program”.<sup>19</sup>

Dari uraian tersebut jelaslah bahwa evaluasi realisasi program kehumasan di MAN 1 Jember dilakukan dengan cara mengadakan rapat setelah kegiatan atau program berhasil dilakukan dengan sukses. Dengan dilakukannya evaluasi tersebut mereka berharap bisa meminimalisir setiap kendala-kendala yang mungkin terjadi dan bisa mengatasi sedini mungkin. Memang harus diakui bahwa karena peran aktif yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan tersebut diketahui bahwa sampai sekarang belum ditemukan kendala-kendala yang berarti dalam setiap realisasi program kerja kehumasan dan hasilnya bisa maksimal sesuai dengan harapan.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada pembahasan temuan berisi tentang gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dari temuan yang diungkap dari lapangan.

#### **1. Perencanaan Hubungan Masyarakat di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016**

Perencanaan menurut Robbins dan Coulter dalam buku yang berjudul pengantar manajemen adalah sebuah proses yang simulasi dari penerapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan system perencanaan yang menyeluruh

<sup>19</sup> Bambang, *wawancara*, Jember, 07 Juni 2016

untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi.<sup>20</sup>

Perencanaan humas yang dilakukan oleh MAN 1 Jember terdapat dua jenis perencanaan program, yaitu perencanaan program rutin dan insidental.

- a. perencanaan program kerja rutin ialah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan kronologis, seperti: Memfasilitasi acara ulang tahun MAN 1 Jember ke 38, Mengkomunikasikan suksesnya AKSIOMA, Mengkomunikasikan suksesnya KSM, Mengundang wali murid, Memfasilitasi acara wisuda purna-siswa, Halal bihalal dan memperingati hari-hari besar islam.
- b. Perencanaan Program Kerja Insidental ialah program kerja yang dilakukan pada periode tertentu. Program kerja ini membantu pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan dan hanya berfungsi untuk menambah daya jangkau yang lebih luas, seperti: Studi banding, Kunjungan dan santunan sosial, Membangun kemitraan/kerja sama dengan pihak luar, Koordinasi-komunikasi dengan kemenag, Koordinasi-komunikasi dengan dinas pendidikan, Koordinasi-komunikasi dengan komite, Home visit, Penerimaan kunjungan, Kegiatan silaturahmi dan bantuan social, Koordinasi-komunikasi dengan wali kos/pesantren dan masyarakat sekitar.

Perencanaan humas tersebut melalui tahap yang sesuai prosedur yakni dengan melaksanakan rapat untuk membahas program apa yang akan di laksanakan.

Dalam membangun sebuah kebersamaan dan komunikasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga dengan masyarakat, maka

<sup>20</sup> Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 96

diperlukan keterbukaan sekolah terhadap masyarakat. Untuk menumbuhkan kondisi keterbukaan dan sikap saling percaya, sekolah perlu menjalin komunikasi dengan masyarakat. Yang dilakukan MAN 1 Jember adalah selalu berusaha melibatkan wali murid untuk melakukan musyawarah terutama untuk meningkatkan perkembangan dan keberhasilan siswa-siswinya dan memperkenalkan beberapa program yang akan dilaksanakan, dibuktikan dengan setiap peserta didik baru diterima di sekolah dan menjelang pembagian raport kenaikan kelas pihak sekolah mengundang wali murid untuk membicarakan beberapa hal terkait.

Hal tersebut selalu mereka rencanakan dalam program sekolah setiap tahunnya. Dan hal itu mereka lakukan karena mereka beranggapan bahwa keberhasilan anak tidak semata-mata tanggung jawab sekolah saja, akan tetapi orang tua dan masyarakat juga mempunyai andil cukup

besar bagi perkembangan putra-putrinya. Dan kenyataannya sampai sekarang tetap mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat.

## **2. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016**

Menurut George R. Terry dalam buku Manajemen mutu sekolah mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota-anggota organisasi tersebut, karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran tersebut.<sup>21</sup> Setelah membuat

---

<sup>21</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 48

perencanaan yang mereka tuangkan dalam program sekolah, langkah selanjutnya yaitu membagi tugas sesuai dengan bidang masing-masing, dalam hal ini mereka melibatkan beberapa komponen, diantaranya kepala madrasah, waka humas dan semua stafnya, wali kelas dan guru mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan data yang terkumpul dapat diketahui bahwa pelaksanaan humas di MAN 1 Jember terdiri dari beberapa macam kegiatan yang mengikutsertakan masyarakat, seperti:

- a. Mengundang wali murid ketika peserta didik baru diterima di sekolah dan setiap pembagian raport kenaikan kelas,
- b. mengadakan kegiatan peringatan hari-hari besar islam seperti: acara isra' mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan mengundang Narasumber atau penceramah serta beberapa tokoh masyarakat.
- c. Melakukan koordinasi serta komunikasi dengan wali kos/pesantren dan masyarakat sekitar MAN 1 Jember.

### **3. Evaluasi Hubungan Masyarakat di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016**

Menurut sukardi evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dicapai.

Definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Sebenarnya evaluasi juga merupakan proses memahami, member arti, mendapatkan dan mengomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambil keputusan.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Oprasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1

Dalam masa realisasi program, humas di MAN 1 Jember bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Dalam hal ini mereka tetap mendapatkan pengawasan dari koordinator kegiatan dan kepala madrasah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Disatu sisi koordinator tidak segan-segan memberikan bantuan jika benar-benar dibutuhkan. Disisi lain koordinator dan kepala madrasah selalu menerima

laporan tertulis setelah kegiatan usai, sehingga setiap kegiatan benar-benar terencana dengan baik dan hasilnya benar-benar memuaskan.

Evaluasi humas di MAN 1 Jember dilakukan dengan cara selalu mengadakan rapat setelah suatu program selesai dilaksanakan. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dilakukan pengecekan oleh Pengendalian Sistem Manajemen Mutu (PSMM) yang bertugas mengontrol semua bidang yang ada di MAN 1 Jember. Semua realisasi program humas dikontrol oleh Pengendalian Sistem Manajemen Mutu (PSMM) lalu kemudian diserahkan kepada kepala madrasah.

IAIN JEMBER

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan dan analisis data yang diperoleh tentang Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MAN 1 Jember Tahun 2016 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Humas Di MAN 1 Jember**

Perencanaan hubungan masyarakat di MAN 1 Jember disusun bersama-sama dengan kepala sekolah dan bidang-bidang yang lain, seperti: bidang kurikulum, sarana dan prasarana, kesiswaan dan TU.

MAN 1 Jember dalam menyusun perencanaan program terdiri dari dua macam perencanaan, yaitu:

- a) perencanaan program rutin.
- b) perencanaan program insidental.

Yang paling penting disini adalah dalam melakukan perencanaan humas tidak hanya melibatkan orang dalam saja tetapi juga wali murid yang dilakukan dua kali dalam satu tahun pada saat menghadiri undangan pada saat siswa baru diterima di MAN 1 Jember dan pada saat penerimaan raport kenaikan kelas.



## **2. Pelaksanaan Humas di MAN 1 Jember**

Pelaksanaan humas MAN 1 Jember dalam melaksanakan program humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dilakukan dengan membuat agenda atau kegiatan yang mengikutsertakan masyarakat, seperti:

- a) Mengundang wali murid yang dilakukan dua kali dalam satu tahun.
- b) Mengadakan peringatan hari-hari besar islam seperti: acara isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW dan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan mengundang narasumber atau penceramah serta beberapa tokoh masyarakat.
- c) Disamping itu MAN 1 Jember melakukan koordinasi serta komunikasi dengan wali kos/pesantren dan masyarakat sekitar MAN 1 Jember.

## **3. Evaluasi Humas di MAN 1 Jember**

Evaluasi program humas yang ada di MAN 1 Jember dilakukan dengan cara mengadakan rapat. Pada proses evaluasi ini diterapkan beberapa hal yang efektif, yaitu membandingkan hasil pekerjaan dengan rencana secara keseluruhan, menilai hasil pekerjaan, memindahkan data secara rinci untuk melihat perbandingan dan perbaikan. Hal ini dilakukan pengecekan Pengendalian Sistem Manajemen Mutu (PSMM) kemudian Kepala Sekolah.

## **B. Saran-saran**

### 1. Kepala madrasah.

- a) Hendaknya lebih maksimal mengembangkan dan meningkatkan program manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan profesionalitas yang dimiliki serta membangun jaringan dengan pihak luar yang terkait. Karena pada era otonomi ini tidak terbatas dengan lembaga formal saja, akan tetapi dengan seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan hubungan yang harmonis antara lembaga dengan masyarakat.
- b) Kerja sama yang baik dan peningkatan kepercayaan antara lembaga pendidikan dengan lembaga lainnya, karena setiap lembaga membutuhkan kerja sama dengan pihak-pihak yang ada diluar lembaga untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

### 2. Waka Humas.

- a) Dalam mengelola lembaga pendidikan khususnya dibidang humasharus senantiasa meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat.
- b) Meningkatkan penginformasian yang efektif kepada wali murid dan masyarakat tentang pentingnya keikutsertaan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c) Selalu melakukan perbaikan dalam bidang humas mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi agar hubungan yang harmonis terus meningkat.

3. Guru dan Karyawan.

a) Terus tingkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat, dengan menjalin hubungan yang baik maka lembaga akan semakin maju.

b) Harus senantiasa menciptakan komunikasi dan pelayanan yang baik kepada masyarakat khususnya wali murid yang datang ke sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009.*Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.

\_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:  
Baca Pustaka.

Athoillah, M. Anton. 2010. *dasar-dasar manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.

Daryanto. 2013.*Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta:  
gava media.

Departemen Agama RI.2004.*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit  
J-ART.

Departemen Pendidikan Nasional.2007.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:  
Balai Pustaka.

Djam'an, Satiri. 2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Fattah,Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Sumber Pendidikan*. Bandung:  
Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya.

Morissan. 2010.*Manajemen Public Relations*.Jakarta: Prenada Media Group.

Mutohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Humas Dalam Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM press.

Partanto, Pius. 2010. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkolan.

Ruslan, Rosady. 2008. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2009. *evaluasi pendidikan prinsip dan oprasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sule, Ernie Tisnawati. 2009. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

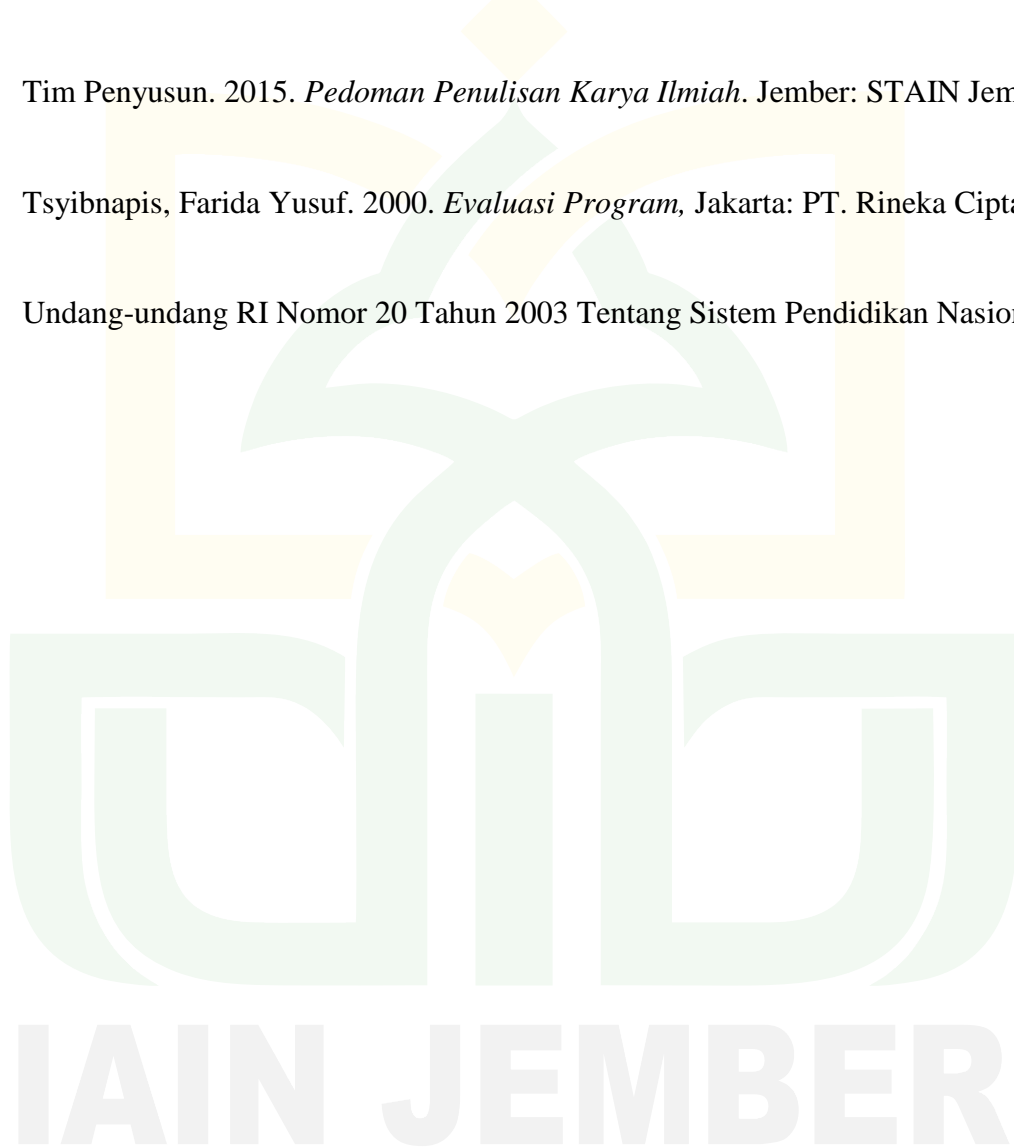
Sulistiyorini. 2014.*Esensi Manajemen Pendidikan Islam, Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Caturtunggal.

Taufiqul, Hakim.2006.*Mutiara Hadits 1*.Jepara: El-Falah.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember.

Tsyibnapis, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN  
MASYARAKAT DI MAN 1 JEMBER  
TAHUN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**Abdul Muis**  
**NIM. 084 123 077**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
SEPTEMBER, 2016**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN  
MASYARAKAT DI MAN 1 JEMBER  
TAHUN 2015/2016**


**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**Abdul Muis**  
**NIM. 084 123 077**

Menyetujui,  
Dosen pembimbing:

  
**Rusydi Baya'gub, M.Pd.I**  
**NIP. 19720930 200710 1 002**



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN  
MASYARAKAT DI MAN 1 JEMBER  
TAHUN 2015/2016**

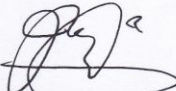
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

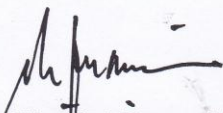
Hari : Kamis  
Tanggal : 29 September 2016

Tim Penguji

Ketua

  
**Dr. H. Mundir, M.Pd**  
NIP. 19631103 199903 1 002

Sekretaris

  
**Dr. Khotbul Umam, MA**  
NIP. 19730604 200701 1 025

Anggota :

1. Rusydi Baya'gub, M.Pd.I
2. Drs. H. Sofyan Tsauri, MM

(  )  
(  )

Menyetujui  
Dekan,

  
  
**Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI**  
NIP. 19760203 200212 1 003

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat beratsiksa-Nya.<sup>1</sup> (Qs. Al-Maidah: 2)

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), 106

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26

C. Subyek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Analisa Data .....	31
F. Keabsahan Data.....	33
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	33
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran dan Obyek Penelitian.....	36
B. Penyajian dan Analisis Data .....	57
C. Pembahasan Temuan.....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran-Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
Lampiran-Lampiran:	
1. Matrik Penelitian	
2. Pedoman Penelitian	
3. Jurnal Kegiatan Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Surat Pernyataan Keaslian	
7. Biodata Penulis	
8. Dokumentasi	

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan skripsi ini untuk :

Ayah dan Ibunda yang saya cintai

Semangat dan Do'a mu

memberi kekuatan bagiku

untuk terus berusaha menjadi lebih baik.

Kakakandungku yang saya sayangi

Nasehatmu memberiku semangat baru

Ketika aku lelah dan jenuh.

Untuk Sahabat-sahabatku yang baik

Yang selalu saling membahu ketika

Satu dari kita terabaikan,

ketika satu dari kita tertinggal.

Tak lupa teman-teman kelas M

Terimakasih atas kebersamaannya

Yang begitu indah.

**IAIN JEMBER**

## KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah berkenan melimpahkan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dapat diselesaikan secara mudah dan lancar.

Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Serta orang-orang yang mengikuti jejak Beliau sampai akhir zaman nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I), Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Tahun pelajaran 2015/2016.

Kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan bimbingan dan layanan yang memuaskan selama penulis belajar.
2. Bapak Dr. H. Abdullah Samsul Arifin, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dr. Hj. St Rodliyah, M.Pd selaku ketua jurusan KI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan persetujuan nilai seminar proposal.

4. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan pengarahan untuk membuat judul skripsi yang baik.
5. Bapak Rusydi Baya'gub, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ayah dan ibunda tercinta, yang telah mengasuh dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang sekaligus membiayai pendidikan saya hingga saat ini.
7. Teman-teman saya yang senasib seperjuangan di kampus tercinta IAIN Jember.
8. Kepala MAN 1 Jember sebagai lembaga yang telah menerima saya untuk melakukan penelitian, dan
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Harapan peneliti dari karya ini sebagai upaya melengkapi referensi peneliti tentang keterkaitan dunia pendidikan dengan lingkungan sosialnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Penulis memohon semoga skripsi ini bermanfaat serta memberikan kontribusi pengetahuan yang berharga bagi kita semua. Aamiin Yaa Robbal Alamin.

Jember, 20 Juli 2016

**ABDUL MUIS**

## ABSTRAK

Abdul Muis, 2016, *Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat DiMAN 1 Jember Tahun 2015/2016*.

Hubungan masyarakat (humas) adalah suatu usaha yang disengaja, direncanakan dan diteruskan untuk menjalin, membina hubungan yang harmonis dan saling pengertian diantara lembaga pendidikan dan masyarakat. Manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga pendidikan yang diwakilinya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini tentang 1) Bagaimana perencanaan humas di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016?, 2) Bagaimana pelaksanaan humas di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016? dan Bagaimana evaluasi humas di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016?

Tujuan dalam skripsi ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan humas di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016, 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan humas di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016 dan untuk mendeskripsikan evaluasi humas di MAN 1 Jember Tahun 2015/2016.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam skripsi ini adalah metode observasi, interview dan dokumenter. Dari data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta selanjutnya data dianalisis dengan teknik *triangulasi* sumber dan *triangulasi* metode.

Berdasarkan temuan penelitian, maka kesimpulan dalam skripsi ini yaitu implementasi manajemen humas di MAN 1 Jember adalah: Perencanaan program humas yang ada di MAN 1 Jember dilakukan bersama dengan kepala sekolah dan bidang-bidang yang lain, seperti: bidang kurikulum, sarana dan prasarana, kesiswaan dan TU, dalam menyusun perencanaan program terdiri dari dua macam, yaitu perencanaan program rutin dan insidental. Pelaksanaan program humas yang dilakukan MAN 1 Jember terdiri dari beberapa kegiatan, seperti: mengundang wali murid, mengadakan peringatan hari-hari besar islam dan koordinasi serta komunikasi dengan wali kos/pesantren dan masyarakat sekitar MAN 1 Jember. Evaluasi program humas di MAN 1 Jember dilakukan dengan cara mengadakan rapat, hasil evaluasi tersebut dipantau oleh Pengendalian Sistem Manajemen Mutu (PSMM) kemudian diserahkan kepada Kepala Madrasah.



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1. KajianTerdahulu.....	12
4.1. Periodisasi Kepala MAN 1 Jember.....	42
4.2. Jumlah guru dan pegawai.....	49
4.3. Jumlah siswa menurut kelas.....	52
4.4. Perkembangan keadaan siswa lima tahun terakhir.....	54
4.5. Persentase kelulusan lima tahun terakhir.....	54

